

ANALISIS KELAYAKAN ISI BUKU TEKS PEMBELAJARAN MATEMATIKA KELAS IV SD/MI PADA MATERI PENGUKURAN SUDUT TERBITAN MEDIATAMA

Febriana Tamaledu ¹⁾, Warsinah ²⁾, Fara Virgianita Pangadongan ³⁾

¹⁾ Universitas Mulawarman, Samarinda, Indonesia

²⁾ Universitas Mulawarman, Samarinda, Indonesia

³⁾ Universitas Mulawarman, Samarinda, Indonesia

*¹⁾e-mail korespondensi : febrianatamaledu15030@gmail.com

Riwayat Artikel : diterima: 18 September 2021; direvisi: 20 Oktober 2021; disetujui: 25 Oktober 2021

Abstrak. Tujuan analisis kelayakan isi buku teks pembelajaran matematika siswa kelas IV SD/MI pada materi Pengukuran Sudut terbitan Mediatama adalah untuk mengetahui ketepatan dan kesesuaian dalam penyusunan buku teks siswa berdasarkan KI dan KD. Metode dalam penulisan ini menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi dokumentasi (*documentary study*) dengan pendekatan analisis isi (*content analysis*). Pengumpulan data yang dilakukan ini dilakukan untuk mengetahui kondisi buku teks siswa pada pembelajaran matematika kelas IV SD/MI dan kesesuaiannya dengan K-13. Hal ini dilakukan sebagai upaya peningkatan kualitas buku teks siswa pada pembelajaran matematika kelas IV SD/MI yang digunakan oleh pendidik serta peserta didik kelas IV SD/MI. Dalam penulisan ini, pedoman dokumentasi yang digunakan berdasarkan dimensi pengetahuan, dan dimensi keterampilan yang ditetapkan oleh BSNP. Selanjutnya pengumpulan data menggunakan teknik skoring. Teknik ini dilakukan dengan memberi tanda check list pada lembar penskoran sesuai kriteria penilaian. Adapun teknik analisis data berikutnya adalah menghitung persentase dari setiap aspek. Hasil analisis pada buku teks pembelajaran matematika kelas IV SD/MI pada materi Pengukuran Sudut terbitan Mediatama adalah sebagai berikut: (1) Kelayakan pada dimensi pengetahuan adalah sebesar 96% atau pada kategori sangat layak. (2) Kelayakan pada dimensi keterampilan adalah sebesar 91% atau pada kategori sangat layak.

Kata Kunci: Analisis, Kelayakan Isi Buku Teks, Pengukuran Sudut

FEASIBILITY ANALYSIS OF CONTENTS OF MATHEMATICS LEARNING TEXTBOOK CLASS IV SD/MI ON ANGLE MEASUREMENT MATERIAL MEDIATAMA PUBLISHES

Abstract. The purpose of the analysis of the feasibility of the contents of the mathematics learning textbooks for fourth grade SD/MI students in the Mediatama issue of Angle Measurement material is to determine the accuracy and suitability in the preparation of student textbooks based on KI and KD. The method in this writing uses a qualitative approach. The data collection technique used in this research is a documentary study with a content analysis approach. This data collection was carried out to determine the condition of students' textbooks in learning mathematics for grade IV SD/MI and their suitability with K-13. This is done as an effort to improve the quality of student textbooks in grade IV SD/MI mathematics learning used by educators and fourth grade students of SD/MI. In this paper, the documentation guidelines used are based on the knowledge and skills dimensions set by BSNP. Furthermore, data collection uses a scoring technique. This technique is done by putting a checklist on the scoring sheet according to the assessment criteria. The next data analysis technique is to calculate the percentage of each aspect. The results of the analysis on mathematics learning textbooks for grade IV SD/MI on Angle Measurement material published by Mediatama are as follows: (1) The feasibility of the knowledge dimension is 96% or in the very feasible category. (2) Eligibility on the skill dimension is 91% or in the very feasible category.

Keywords: Analysis, Feasibility of Textbook Content, Angle Measurement

I. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan upaya memanusiakan manusia melalui pengajaran yang dapat menjadikan manusia menjadi lebih baik. Indonesia merupakan negara berkembang yang bercita-cita mencerdaskan kehidupan bangsa yang sesuai dengan Pasal 31 ayat (2) Undang-Undang Dasar 1945 mengamanatkan agar pemerintah menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional.

Tujuan pendidikan nasional yang tercantum di dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional [1] Bab II Pasal 3 adalah untuk "Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa

yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab". Oleh karena itu dibutuhkan suatu alat yaitu kurikulum yang bertujuan untuk mencapai tujuan pendidikan nasional tersebut.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional [1] Bab I Pasal 1 ayat 19 menjelaskan bahwa "Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan

kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan nasional". Perkembangan kurikulum di Indonesia telah mengalami beberapa kali perubahan mulai dari Kurikulum 1968, Kurikulum 1975, Kurikulum 1984, Kurikulum 1994, Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK), Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), dan yang saat ini digunakan yaitu kurikulum 2013.

Tujuan pengembangan kurikulum 2013 menurut Permendikbud No. 67 Tahun 2013 tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah menjelaskan bahwa "Tujuan kurikulum 2013 bertujuan untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia". Untuk mencapai tujuan kurikulum 2013, maka materi yang terdapat di dalam kurikulum 2013 disusun seimbang yang mencakup kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan. Pendekatan pembelajaran kurikulum berlandaskan pengamatan, pengumpulan data, penalaran, dan penyajian hasilnya melalui pemanfaatan berbagai sumber-sumber belajar. Sumber belajar yang saat ini digunakan dalam dunia pendidikan adalah buku teks.

Jika kurikulum diperbaharui, maka buku teks yang digunakan oleh guru dan siswa pun harus menyesuaikan kurikulum yang berlaku, agar tidak menimbulkan ketimpangan pada seseorang yang menggunakan buku teks sebagai bahan ajar. Kurikulum 2013 diterapkan di SD/MI diawali dari kelas I hingga kelas VI. Permendikbud No. 24 Tahun 2016 tentang Kompetensi Dasar Mata Pelajaran di Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah pemerintah menerapkan pembelajaran matematika kelas IV SD/MI sebagai mata pelajaran terpisah, tidak lagi sebagai bagian dari pembelajaran tematik terpadu. Alasan dipisahkannya pembelajaran tematik dari tematik terpadu dikarenakan matematika memiliki karakteristik objek kajian dan metode yang berbeda dengan mata pelajaran lain, kebermaknaan pembelajaran matematika di SD/MI salah satunya dapat ditingkatkan melalui konteks dunia nyata siswa yang diharapkan dapat dicapai melalui pembelajaran tematik terpadu, pembelajaran matematika dengan tematik terpadu memiliki keterbatasan dalam mengakomodir struktur dan konten matematika secara utuh. Matematika hanya dapat dilakukan dengan pemahaman konsep matematika secara utuh.

Prastowo [2] menjelaskan bahwa buku teks hingga kini masih dianggap sebagai bahan ajar yang paling utama. Hal ini terbukti dari hampir di berbagai institusi pendidikan, dari jenjang yang paling dasar hingga jenjang yang paling tinggi pada umumnya menggunakan buku teks sebagai bahan ajar.

Pada kurikulum 2013, buku teks yang digunakan adalah buku siswa dan buku guru yang telah disediakan oleh pemerintah untuk mendukung kurikulum yang berlaku. Pemerintah telah berupaya dalam penyediaan buku teks yang bermutu. Pemerintah telah membentuk Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) yang salah satu tugasnya adalah

untuk menilai kelayakan isi buku teks. Akan tetapi, tidak jarang guru juga menggunakan buku terbitan swasta sebagai pelengkap dan pendamping dalam proses pembelajaran.

Analisis buku teks ini ditujukan pada buku teks siswa terbitan Mediatama dengan judul Matematika Untuk SD/MI Kelas IV materi pengukuran sudut. Sudut merupakan satu dari materi yang berkaitan dalam geometri yang diajarkan di kelas IV SD. Sudut adalah suatu himpunan titik-titik, yang terdiri dari dua sinar yang tidak terletak pada satu garis yang sama tetapi mempunyai titik ujung yang sama. Titik ujung yang sama ini disebut titik sudut, sedangkan sinarnya disebut sisi sudut. Penamaan sudut berdasar tiga huruf dari titik pada sinar-sinar. Sudut penting dipelajari siswa karena dalam kehidupan sehari-hari terdapat permasalahan yang dipecahkan dengan penerapan sudut.

Supriadi [3] mengatakan tentunya dalam penyusunan yang telah dibatasi oleh waktu. Sehingga banyak ditemukan buku yang tidak memenuhi syarat dari segi isi, bahasa, dan grafiks, misalnya mengandung salah konsep, penulisan notasi yang keliru, data yang tidak akurat, pesan yang tidak jelas, bahasa yang rancu, dan grafika yang kurang baik. Agar buku teks ini dapat bermanfaat lebih baik dalam penggunaan di tahun yang akan datang, maka buku teks perlu dievaluasi dan mendapat perbaikan sehingga tujuan kurikulum 2013 yang telah disusun dengan sangat baik dapat tercapai sesuai sasaran yang telah ditetapkan.

Berdasarkan pernyataan di atas, maka dapat dijadikan landasan dilaksanakannya penelitian berjudul "Analisis Kelayakan Isi Buku Teks Pembelajaran Matematika Kelas IV SD/MI Pada Materi Pengukuran Sudut Terbitan Mediatama".

II. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah melalui pendekatan kualitatif dengan metode analisis wacana khususnya analisis konten. Yang menjadi tujuan dari penelitian kualitatif ini adalah ingin memberikan gambaran secara mendalam, rinci dan tuntas mengenai kelayakan isi dari buku Matematika Untuk SD/MI Kelas IV.

Penelitian deskriptif kualitatif ini merupakan suatu penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata dari buku teks yang diamati. Pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu secara holistic atau utuh. Deskriptif dalam penelitian ini berarti data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, bukan berupa angka-angka. Penelitian ini berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran atas penyajiannya. Jenis penulisan yang digunakan adalah penulisan analisis dokumen (documentary analysis) atau analisis isi (content analysis).

Arikunto [4] menyatakan bahwa sumber data dalam penelitian ini termasuk dalam kategori paper, yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar, atau symbol-simbol lain. Sumber data dalam penelitian ini berupa buku teks pelajaran Matematika kelas IV SD/MI materi Pengukuran Sudut terbitan Mediatama.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi dokumentasi (documentary study). Sukmadinata [5] menyatakan bahwa studi dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan

menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Dokumen-dokumen yang dihimpun dipilih sesuai dengan tujuan dan fokus masalah.

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Sugiyono [6] mengatakan bahwa dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya dari seseorang. Dokumen yang dihimpun disesuaikan dengan tujuan dan focus masalah. Sukmadinata [7] menjelaskan dokumen-dokumen tersebut isinya dianalisis (diurai), dibandingkan, dan dipadukan (sintesis) membentuk satu hasil kajian yang sistematis, padu, dan utuh. Studi dokumentasi (documentary study) tidak sekedar mengumpulkan dan menuliskan atau melaporkan dalam bentuk kutipan-kutipan tentang sejumlah dokumen, namun yang dilaporkan dalam penelitian adalah hasil analisis terhadap dokumen-dokumen tersebut.

Metode studi dokumentasi akan menjadi metode utama dalam penelitian ini karena menggunakan pendekatan analisis isi (content analysis) dan dapat dilaksanakan dengan :

Pedoman dokumentasi yang memuat kategori atau garis-garis yang akan dicari datanya, dan atau;

Check list terhadap daftar tabel variabel yang akan dicari datanya. Dalam hal ini peneliti hanya memberikan tanda setiap muncul indikator yang dimaksud.

Metode studi dokumentasi ini dilakukan terhadap buku teks pembelajaran matematika kelas IV SD/MI pada materi pengukuran sudut terbitan Mediatama. Dalam penelitian ini, pedoman dokumentasi yang digunakan berdasarkan dimensi pengetahuan pada buku teks siswa dan buku panduan guru yang ditetapkan oleh BSNP.

Adapun tahapan analisis dalam penelitian ini adalah :

- a. Peneliti mempersiapkan buku teks pembelajaran matematika kelas IV SD/MI pada materi Pengukuran Sudut terbitan Mediatama.
- b. Peneliti membuat kriteria penskoran pada aspek kelayakan isi materi pada bab yang akan dianalisis sesuai yang telah ditetapkan oleh BSNP.

Kriteria Penskoran

- 4 : Baik Sekali
- 3 : Baik
- 2 : Sedang
- 1 : Kurang

- c. Proses analisis teks berdasarkan sesuai standar/kategori yang telah ditetapkan.
- d. Menghitung persentase dari tiap aspek dengan teknik skoring, menggunakan rumus:

$$P\% = (\sum q) / (\sum r) \times 100\%$$

Keterangan :

P% = persentase yang diperoleh tiap aspek yang diamati

$\sum q$ = jumlah skor yang diperoleh tiap sub aspek yang diamati

$\sum r$ = jumlah skor maksimal tiap sub aspek yang diamati

TABEL 1. KRITERIA KELAYAKAN ISI BUKU TEKS

Peraentase	Kriteria
81,25 < % ≤ 100	Sangat Layak
62,5 < % ≤ 81,25	Layak
43,75 < % ≤ 62,5	Kurang Layak

25% < % ≤ 43,75%	Tidak Layak
------------------	-------------

Penarikan kesimpulan dari kategori yang dianalisis, peneliti menafsirkan persentase dengan kalimat kualitatif dan menguraikan keadaan masing-masing aspek yang ada pada buku teks pembelajaran matematika kelas IV SD/MI materi pengukuran sudut terbitan Mediatama.

Teknik analisis data pada penelitian ini membutuhkan keabsahan data. Sugiyono [6] menyatakan bahwa keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh.

Moleong [8] menjelaskan bahwa pemeriksaan terhadap keabsahan data pada dasarnya, selain digunakan untuk menyanggah balik yang dituduhkan kepada penelitian kualitatif yang mengatakan tidak ilmiah, juga merupakan sebagai unsur yang tidak terpisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif.

Keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan validator. Validator berfungsi untuk menilai dan memberikan saran mengenai hasil analisis buku teks siswa Matematika Untuk SD/MI Kelas IV Terbitan Mediatama. Nilai dan saran yang diperoleh dari validator dianalisis secara deskriptif untuk dijadikan acuan untuk merevisi hasil analisis agar membuktikan bahwa buku Matematika Untuk SD/MI Kelas IV Terbitan Mediatama layak untuk dijadikan bahan ajar dalam proses pembelajaran.

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Identitas Buku Teks Siswa Matematika Untuk SD/MI Kelas IV Terbitan Mediatama

- a. Judul : Matematika Untuk SD/MI Kelas IV
- b. Penulis : Suparmin, Aditya Nur Rochma, Sa'adah Nuraini, dan Putri Estikarini.
- c. Konsultan : Suyatno
- d. Penelaah : Sugiantini
- e. Editor : Kuncoro Budi Pramono
- f. Penata Letak Isi : Sutrisno
- g. Desain Sampul : Rizqon Nadlirul Qohar
- h. Ilustrator : Robbi Gandamana
- i. Tahun Terbit : 2016
- j. Penerbit : CV. Mediatama
- k. Tempat Terbit : Surakarta
- l. Jumlah Halaman : 162 halaman

2. Gambaran Umum Buku Teks Siswa Matematika Untuk SD/MI Kelas IV Terbitan Mediatama.

Buku ini memuat 12 bab dan untuk pengukuran sudut terdapat pada bab 12. Bagian-bagian isi buku terdiri atas:

- a. Bagan Materi Pembelajaran
- b. Kata Kunci
- c. Mengenai Materi
- d. Lembar Kegiatan
- e. Tugas Rumah
- f. Materi Pengayaan
- g. Refleksi

- h. Rangkuman
- i. Uji Kompetensi

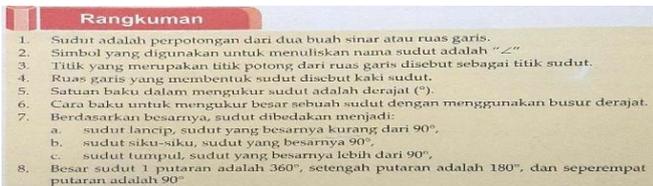
3. Analisis Kelayakan Isi Buku

a. Dimensi Pengetahuan

Berikut dijelaskan pada table 4 terkait analisis butir keluasaan materi:

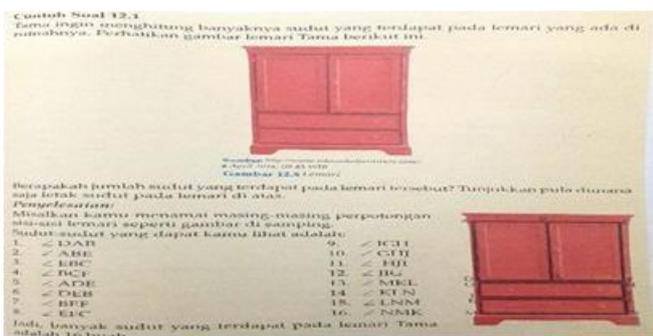
TABEL 2. ANALISIS BUTIR KELUASAN MATERI SESUAI DENGAN KD PADA KI-3

Butir	Skor	Alasan Penilaian
Keluasan Materi sesuai dengan KD pada KI-3	4	Memuat seluruh pokok bahasan dalam aspek ruang lingkup yang mendukung tercapainya KD pada KI-3. Pada halaman 156 terdapat rangkuman yang memuat seluruh definisi yang berkaitan dengan KI-3. Contoh soal yang disajikan bervariasi setiap sub materi diberikan contoh dan cara penyelesaiannya. Pada halaman 157 disajikan latihan soal uji kompetensi untuk menguji pemahaman peserta didik.



Gambar 1 Rangkuman

Secara keseluruhan, bab ini telah memuat seluruh aspek materi pokok bahasan dalam aspek ruang lingkup yang mendukung tercapainya Kompetensi Dasar pada KI-3. Pada halaman 156 telah disajikan rangkuman yang memuat seluruh definisi yang mendukung tercapainya Kompetensi Dasar pada KI-3 sebagai berikut:

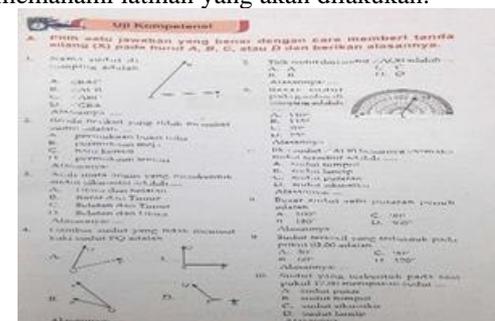


Gambar 2 Contoh Soal Mengenal Sudut



Gambar 3 Contoh Soal Mengukur Besar Sudut

Contoh soal yang disajikan buku ini bervariasi yang berkaitan dengan sub materi, seperti yang dapat dilihat di halaman 149, 152, dan 155. Dalam buku ini selalu disajikan contoh soal beserta cara penyelesaiannya untuk memudahkan siswa memahami latihan yang akan dilakukan.



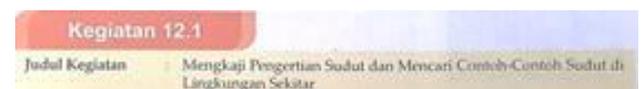
Gambar 4.13 Uji kompetensi

Pada akhir bab disajikan latihan soal berupa uji kompetensi yang ada pada halaman 157 untuk mengetahui tingkat kephahaman siswa terhadap materi yang telah dijelaskan.

Oleh karena itu, keluasaan materi sesuai dengan Kompetensi Dasar pada KI-3 seluruhnya terpenuhi sehingga peneliti memberikan skor 4.

TABEL 3. ANALISIS BUTIR KEDALAMAN MATERI SESUAI DENGAN KD PADA KI-3

Butir	Skor	Alasan Penilaian
Kedalaman Materi Sesuai dengan KD pada KI-3	4	Memuat seluruh dimensi factual, konseptual, procedural, dan metakognisi.

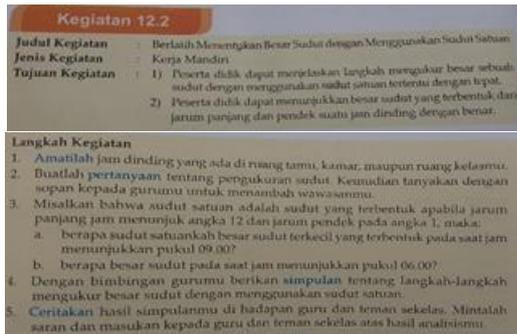


Gambar 4. Dimensi Faktual

Dimensi factual terdapat pada halaman 147 siswa diberi tugas mencari contoh-contoh sudut di lingkungan sekitar.

Gambar 5 Dimensi Konseptual

Dimensi konseptual terdapat pada halaman 154 yang menyajikan konsep-konsep jenis-jenis sudut berdasarkan besar sudut. Konsep ini disajikan agar siswa lebih mudah memahami membanding jenis sudut berdasarkan besar sudut.



Gambar 6 Dimensi Prosedural

Dimensi prosedural terdapat pada halaman 151 yang menyajikan langkah kegiatan menentukan besar sudut dengan menggunakan sudut satuan. Dimensi procedural memudahkan siswa untuk mengetahui langkah-langkah yang harus dilakukan untuk mengetahui besar sudut.

Gambar 4.17 Dimensi Metakognisi

Dimensi metakognisi terdapat pada halaman 150 yang menyajikan kegiatan kerja mandiri dalam menentukan besar sudut dengan menggunakan sudut satuan.

Oleh karena itu, kedalaman materi sesuai dengan KD pada KI-3 telah memuat seluruh aspek dimensi factual, konseptual, procedural, dan metakognisi sehingga peneliti memberikan skor 4.

TABEL 4. ANALISIS BUTIR KEAKURATAN FAKTA/ LAMBANG/ SYMBOL

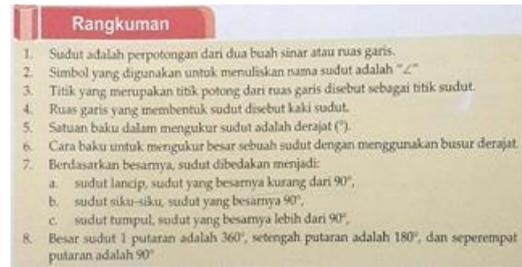
Butir	Skor	Alasan Penilaian
Keakuratan fakta/lambang/symbol	4	Tidak terdapat sama sekali kesalahan dalam penulisan fakta/lambang/ symbol.

Keakuratan fakta/lambang/symbol dalam buku teks secara keseluruhan telah sesuai dengan kesepakatan internasional seperti halnya penulisan symbol " \angle " yang digunakan menuliskan nama sudut. Symbol " $^{\circ}$ " digunakan dalam satuan baku untuk mengukur sudut yang dinamakan derajat.

TABEL 5. ANALISIS BUTIR KEAKURATAN KONSEP/DEFINISI

Butir	Skor	Alasan Penilaian
Keakuratan Konsep/Definisi	4	Konsep/ definisi yang disajikan dalam buku ini telah sesuai dengan konsep/definisi secara umum.

Keakuratan konsep/definisi dalam buku teks siswa disajikan pada halaman 156 yang memuat seluruh definisi yang berkaitan dengan bab pengukuran sudut.

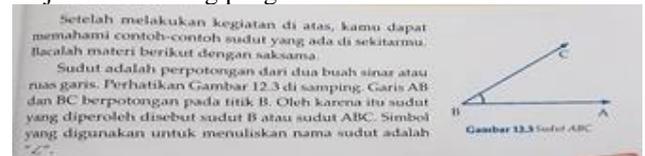


Gambar 8 Rangkuman Konsep/Definisi

TABEL 5. ANALISIS BUTIR KEAKURATAN PRINSIP

Butir	Skor	Alasan Penilaian
Keakuratan Prinsip	3	Dalam penulisan prinsip tidak menimbulkan multitafsir.

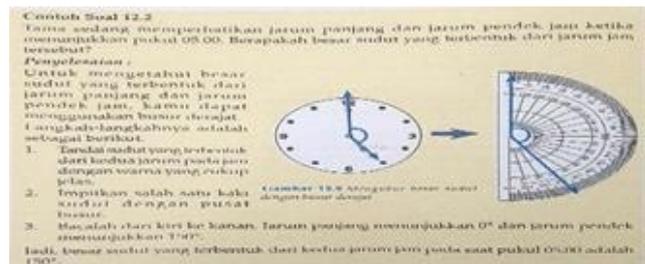
Keakuratan prinsip disajikan pada halaman 147 yang menjelaskan tentang pengertian sudut.



Gambar 9 Keakuratan Prinsip

TABEL 6. ANALISIS BUTIR KEAKURATAN PRINSIP

Butir	Skor	Alasan Penilaian
Keakuratan Prosedur	4	Tidak terdapat sama sekali kesalahan dalam penulisan prosedur.



Gambar 10 Keakuratan Prosedur

Keakuratan prosedur terdapat pada halaman 151-152 yang berisi tentang langkah-langkah cara mengukur sudut dengan busur derajat. Setelah itu, dilengkapi dengan contoh soal untuk memudahkan siswa untuk memahami cara mengukur sudut yang benar.

b. Dimensi Keterampilan

Berikut dijelaskan pada table 1 terkait analisis butir penalaran:

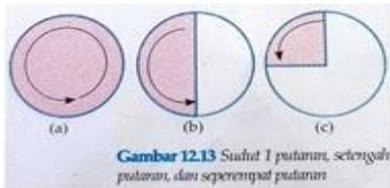
TABEL 7. ANALISIS BUTIR PENALARAN

Butir	Skor	Alasan Penilaian
Penalaran	4	Materi tersaji secara sistematis, memuat materi yang mengandung pembuktian, memuat soal soal terbuka.



Gambar 11 Bagan Materi Pembelajaran

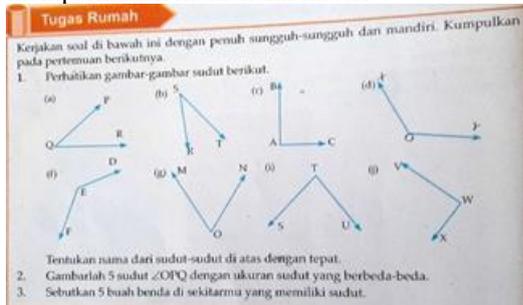
Materi yang disajikan di susun secara sistematis agar mampu menjelaskan materi yang muda di pahami yang terdapat pada halaman 146 yang memuat bagan materi pembelajaran tentang materi yang akan di pelajari.



Gambar 12.13 Sudut 1 putaran, setengah putaran, dan seperempat putaran

Gambar 12 Materi yang Mengandung Pembuktian

Materi yang di sajikan mengandung pembuktian agar isi dari buku dapat dipercaya kebenarannya. Materi yang disajikan dilengkapi dengan gambar untuk membuktikan besar sudut satu putaran, setengah putaran, seperempat putaran serta menyajikan contoh dalam kehidupan sehari hari untuk mempermudah mamahami materi.



Gambar 4.23 Soal Terbuka

Soal yang disajikan memuat soal terbuka seperti yang ada pada halaman 150 tugas rumah.

TABEL 8. ANALISIS BUTIR PEMECAHAN MASALAH

Butir	Skor	Alasan Penilaian
Pemecahan Masalah	4	Memuat strategi pemecahan masalah pada halaman 151, memuat soal yang berbeda pada contoh, memuat latihan pemecahan masalah termasuk menemukan (<i>inquiry</i>).

Dalam buku teks siswa disajikan kegiatan yang berisi judul kegiatan, jenis kegiatan, tujuan kegiatan, dan langkah kegiatan sebagai strategi pemecahan masalah.

Soal yang disajikan berupa uji kompetensi. Jenis soal yang diberikan adalah pilihan ganda. Siswa diberikan contoh soal yang berbeda dengan soal yang ada di uji kompetensi, akan tetapi contoh soal yang disajikan memuat seluruh cara untuk menghitung sudut sehingga memudahkan siswa dalam mengerjakan soal yang telah disajikan.

Siswa dituntut untuk menemukan masalah dalam kehidupan sehari-hari, latihan yang disajikan dalam menemukan masalah adalah siswa diberi tugas untuk menemukan benda-benda yang ada di sekitarnya untuk dapat menghitung berapa sudut yang terdapat pada benda tersebut dan siswa mampu menyebutkan sudut-sudut yang terbentuk.

TABEL 9. ANALISIS BUTIR KETERKAITAN

Butir	Skor	Alasan Penilaian
Keterkaitan	2	Hanya menyajikan keterkaitan materi dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam buku ini hanya menyajikan keterkaitan materi dalam kehidupan sehari-hari yang dibuktikan dengan siswa selalu diberi kegiatan untuk mengetahui benda-benda apa saja yang ada di sekitar mereka untuk memahami lebih jelas jika siswa secara langsung dapat melihatnya dalam kehidupan sehari-hari.

Buku teks ini tidak menyajikan keterkaitan materi dengan materi lain dikarenakan pada kelas tinggi mata pelajaran matematika tidak digabung dengan tematik, sehingga mata pelajaran matematika fokus untuk mempelajari materi matematika saja.

TABEL 10. ANALISIS BUTIR PENERAPAN

Butir	Skor	Alasan Penilaian
Penerapan	4	Memuat uraian, contoh, soal-soal penerapan konsep dalam kehidupan sehari-hari

Buku teks ini menyajikan uraian, contoh, dan soal-soal yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari yang dibuktikan dengan siswa diperintahkan untuk mengamati benda-benda yang ada di sekitarnya. Buku ini memprioritaskan isi bukunya dalam penerapan kehidupan sehari-hari agar siswa dapat melihat dan memahami secara langsung jika mereka mengamati benda-benda yang ada di sekitar.

TABEL 11. ANALISIS BUTIR KOMUNIKASI

Butir	Skor	Alasan Penilaian
Komunikasi	4	Memuat seluruh kriteria penilaian mengenai bahasa yang digunakan komunikatif dan menarik, mengandung ajakan untuk mendiskusikan masalah, dan memuat refleksi (rangkuman).

Buku teks ini menggunakan bahasa yang komunikatif dan menarik yang dibuktikan pada setiap kegiatan yang disajikan, siswa diajak untuk mengkomunikasikan tugas yang diberikan dengan sopan. Siswa diajak untuk berdiskusi dengan teman sekelompok agar setiap kelompok dapat bekerjasama dan dapat menyajikan hasil pekerjaannya di hadapan guru dan teman sekelas secara cermat.

Buku ini juga menyajikan refleksi (rangkuman) untuk memudahkan siswa dalam memahami inti materi pelajaran yang dirangkum dalam kotak rangkuman yang ada pada halaman 156.

TABEL 12. ANALISIS BUTIR KEMENARIKAN MATERI

Butir	Skor	Alasan Penilaian
Kemenarikan Materi	4	Memuat ilustrasi, contoh dan soal, dan gambar yang menarik.

Dalam buku teks ini menyajikan ilustrasi, contoh dan soal, dan gambar yang menarik. Dimana isi buku ini menyajikan gambar yang sesuai dengan materi. Isi buku ini berwarna sehingga buku ini lebih terlihat menarik.

TABEL 13. ANALISIS BUTIR MENDORONG UNTUK Mencari INFORMASI LEBIH JAUH

Butir	Skor	Alasan Penilaian
Mendorong untuk mencari informasi lebih jauh	4	Memuat tugas yang mendorong siswa mencari informasi lebih lanjut.

Buku ini menyajikan tugas yang mendorong siswa untuk mencari informasi lebih lanjut, seperti yang terlihat pada halaman 147 dalam kegiatan 12.1 langkah kegiatan poin 4 siswa diperintahkan untuk bertanya kepada guru atau teman kelompok untuk menambah pengetahuan tentang macam-macam sudut yang ada disekitar.

TABEL 14. ANALISIS BUTIR PENGAYAAN

Butir	Skor	Alasan Penilaian
Pengayaan	3	Materi yang disajikan memuat materi yang lebih luas dari KD, terdapat soal pengayaan, tidak memperkenalkan definisi baru.

Materi yang disajikan hanya fokus pada KD. Akan tetapi, dalam buku teks ini terdapat soal pengayaan yang terdapat pada halaman 155 mengenai satuan sudut. Definisi yang dijelaskan dalam buku ini juga tidak memperkenalkan definisi baru sehingga siswa lebih mudah mengingat dan memahami jika melihat materi dari sumber lain.

Dari pemaparan hasil analisis kelayakan isi buku teks terbitan Mediatama, berikut adalah persentase kelayakan isi buku dimensi pengetahuan dan keterampilan.

Persentase Kelayakan Dimensi Pengetahuan

$$= \frac{23}{24} \times 100\% = 96\%$$

Persentase Kelayakan Dimensi Keterampilan

$$= \frac{29}{32} \times 100\% = 91\%$$



Gambar 14 Perbandingan Persentase Skor Dimensi Pengetahuan dan Dimensi Keterampilan

Diagram di atas menjelaskan perbandingan persentase skor hasil analisis buku teks siswa Matematika Untuk Kelas IV SD/MI Kelas IV Terbitan Mediatama pada dimensi pengetahuan dan dimensi keterampilan. Pada dimensi pengetahuan diperoleh persentase sebanyak 96% sehingga masuk pada kategori sangat layak. Dimensi keterampilan diperoleh persentase sebanyak 91% sehingga masuk kategori sangat layak.

Pembahasan

Muljono [9] menyatakan bahwa penilaian buku teks pelajaran ini mencakup empat komponen yaitu komponen kelayakan isi, kebahasaan, penyajian, dan kegrafikan. Pada penelitian ini peneliti menganalisis komponen kelayakan isi buku teks Matematika Untuk SD/MI Kelas IV Terbitan Mediatama pada dimensi pengetahuan dan dimensi keterampilan. Hal ini sejalan dengan pendapat W. Harimasyah, dkk (2008:80) yang menyatakan bahwa sebuah buku dapat dikatakan baik dari segi materi apabila memperhatikan acuan yang lengkap, yaitu sesuai dengan kurikulum atau silabus yang disusun, ilmu yang relevan, kemampuan kebutuhan bahasa.

Berdasarkan pendapat di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan isi buku teks siswa kelas IV pada materi pengukuran sudut terbitan mediatama. Dalam penelitian ini subjek yang peneliti gunakan adalah Buku Teks Matematika Siswa Kelas IV SD/MI Terbitan Mediatama. Instrument yang digunakan adalah peneliti sendiri.

Setelah peneliti menetapkan subjek dan instrumen yang akan digunakan, maka langkah selanjutnya yang peneliti lakukan adalah, tahap menganalisis buku teks siswa yang akan disesuaikan dengan indikator yang telah ditetapkan sebelumnya. Adapun teknik analisis data yang dilakukan adalah dengan menghitung persentase hasil analisis apakah telah sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Selain itu peneliti juga memakai 2 validator untuk memvalidasi apakah data yang dianalisis telah sesuai dan benar adanya.

Penelitian ini telah dilaksanakan pada tanggal 3 Agustus 2020 sampai dengan tanggal 7 September 2020. Berdasarkan hasil analisis, maka buku Teks Siswa Matematika Kelas IV Materi Pengukuran Sudut Terbitan Mediatama memiliki tingkat kelayakan sebesar 96% pada dimensi pengetahuan dan memiliki tingkat kelayakan sebesar 91% pada dimensi keterampilan.

Dimensi pengetahuan memperoleh nilai skor 96% masuk dalam kategori sangat layak. Adapun butir-butir yang terdapat beserta hasilnya pertama adalah keluasaan materi; secara keseluruhan materi yang disajikan mencakup semua materi yang terkandung dalam Kompetensi Inti (KI-3) dan Kompetensi Dasar (KD). Materi yang diuraikan sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Kedua, Kedalaman materi; secara keseluruhan memuat pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, metakognisi. Berdasarkan hasil analisis diperoleh skor 4. Ketiga, keakuratan fakta/lambang/symbol; secara keseluruhan semua symbol yang dituliskan dalam buku akurat, lambang-lambang tertentu telah sesuai dengan kesepakatan internasional. Berdasarkan hasil analisis diperoleh skor 4. Keempat, keakuratan konsep/definisi; konsep/ definisi dan penulisan dijelaskan secara akurat. Berdasarkan hasil analisis diperoleh skor 4. Kelima, keakuratan prinsip; tidak menimbulkan multitafsir. Berdasarkan hasil analisis diperoleh skor 3. Keenam, keakuratan prosedur; secara keseluruhan terdapat rangkaian langkah-langkah dalam pengerjaan sesuatu. Berdasarkan hasil analisis diperoleh skor 4.

Dimensi keterampilan diperoleh presentasi sebesar 91% dengan kategori sangat layak. Adapun butir-butir yang termuat beserta hasilnya pertama, penalaran; rumus tersaji secara sistematis dengan teorema yang berlaku, memuat soal yang mengandung pembuktian, memuat soal-soal terbuka. Berdasarkan hasil analisis diperoleh skor 4. Kedua, pemecahan masalah; memuat beragam strategi pemecahan masalah, soal non-rutin, atau latihan pemecahan masalah termasuk menemukan (inquiri). Berdasarkan hasil analisis diperoleh skor 4. Ketiga, keterkaitan; tidak terdapat keterkaitan antara materi dengan ilmu lain, terdapat keterkaitan antara materi dengan kehidupan sehari-hari. Berdasarkan hasil analisis diperoleh skor 2. Keempat, penerapan; materi memuat uraian, contoh, atau soal-soal dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan hasil analisis diperoleh skor 4. Kelima, komunikasi; menggunakan bahasa yang komunikatif dan menarik, memuat contoh atau latihan untuk mengkomunikasikan gagasan, memuat refleksi. Berdasarkan hasil analisis diperoleh skor 4. Keenam, kemenarikan materi; memuat uraian, strategi, gambar, foto, sketsa, cerita, sejarah, contoh atau soal-soal menarik yang dapat menimbulkan minat siswa untuk mengkaji lebih jauh. Berdasarkan hasil analisis diperoleh skor 4. Ketujuh, mendorong untuk mencari informasi lebih jauh; memuat tugas yang mendorong peserta didik untuk memperoleh informasi lebih lanjut dari sumber lain. Berdasarkan hasil analisis diperoleh skor 4. Kedelapan, pengayaan; terdapat soal-soal pengayaan, tidak memuat materi yang lebih luas dari KD, tidak memperkenalkan definisi baru. Berdasarkan hasil analisis diperoleh skor 3.

Berdasarkan hasil analisis yang telah peneliti paparkan dan hasil validasi oleh 3 validator, maka diperoleh hasil persentase kelayakan isi dimensi pengetahuan dan dimensi keterampilan buku teks Matematika Untuk SD/MI Kelas IV Terbitan Mediatama masuk dalam kategori sangat layak untuk dijadikan sebagai buku pendamping dan sumber belajar bagi siswa dan guru karena materi yang disajikan telah sesuai untuk memenuhi kebutuhan KI/KD.

Pada dasarnya penelitian ini berkaitan dengan penelitian-penelitian yang relevan terkait analisis buku yang menunjukkan bahwa sebuah buku harus memiliki kelayakan isi agar dapat digunakan sumber belajar yang dapat memenuhi kebutuhan siswa dan mampu meningkatkan kreativitas siswa dalam proses pembelajaran.

IV. SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dipaparkan pada BAB IV maka dapat disimpulkan bahwa buku teks siswa Matematika Kelas IV Terbitan Mediatama memiliki tingkat kelayakan dimensi pengetahuan sebesar 96% sehingga masuk pada kategori sangat layak dan pada dimensi keterampilan diperoleh nilai skor sebesar 91% sehingga masuk pada kategori layak. Dari hasil analisis peneliti pada buku teks ini, buku teks Matematika Untuk SD/MI Kelas IV Terbitan Mediatama sangat layak untuk digunakan sebagai buku pendamping dalam proses pembelajaran agar guru dan siswa mempunyai lebih banyak referensi untuk menciptakan suasana pembelajaran yang lebih luas karena buku teks ini telah sesuai dengan Kompetensi Dasar pada Kurikulum 2013.

REFERENSI

- [1] Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Online.
- [2] Prastowo, Andi. 2012. Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif Menciptakan Metode Pembelajaran yang Menarik dan Menyenangkan. Jogjakarta: Diva Press.
- [3] Supriadi, Dedi. 2000. Anatomi buku Sekolah di Indonesia. Yogyakarta: Adicita Karya Nusa.
- [4] Arikunto, Suharsimi. 2010. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta
- [5] Sukmadinata, Nana Syaodih. 2009. Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- [6] Sugiyono. 2012. Metode Penelitian Pendidikan. Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D. Bandung: Alfabeta.
- [7] Sukmadinata, Nana Syaodih. 2007. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- [8] Moleong, Lexy J. 2007. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- [9] Muljono, Pudji. 2007. Kegiatan Penilaian Buku Teks Pelajaran Pendidikan Dasar dan Menengah. Online. Tersedia di <http://www.bsnp-indonesia.org/id/wp-content/uploads/buletin/Edisi%2021.pdf> (diakses 20/07/2020).